

Asesmen Transmisi Suku Bunga Kebijakan Kepada Suku Bunga Dasar Kredit Perbankan Maret 2023

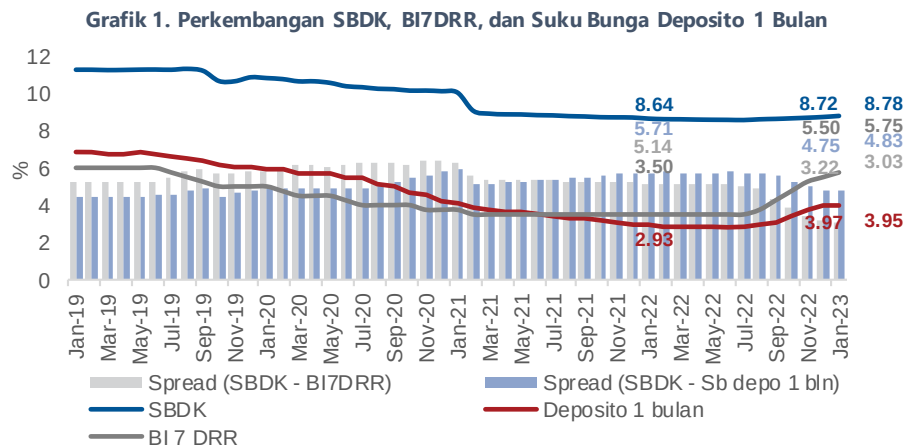


Respons perbankan terhadap kenaikan suku bunga kebijakan berlanjut

- Respons perbankan terhadap kenaikan BI7DRR ke suku bunga simpanan dan kredit berlanjut. Hal tersebut tercermin dari kenaikan Harga Pokok Dana Kredit (HPDK) yang diikuti oleh kenaikan SBDK pada hampir seluruh kelompok bank.
- Kenaikan BI7DRR sebesar 225 bps sejak Juli 2022 telah di respons perbankan dengan meningkatkan suku bunga kredit baru sebesar 167 bps.
- Ditengah NIM perbankan domestik relatif masih tinggi dibandingkan negara peers masih terdapat ruang penurunan spread suku bunga melalui peningkatan efisiensi, guna menekan biaya kredit serta mendorong kompetisi yang sehat melalui transparansi suku bunga kredit.

Respons Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)¹ dan Suku Bunga Simpanan terhadap BI7DRR²

Respons perbankan terhadap BI7DRR ke suku bunga berlanjut. Kenaikan BI7DRR sebesar 25 bps pada Januari 2023 kembali mendorong peningkatan SBDK sebesar 6 bps (mtm) dari 8,72% pada Desember 2022 menjadi 8,78% pada Januari 2023. Sementara itu, suku bunga simpanan relatif tidak berubah dari 3,97% pada Desember 2022 menjadi 3,95% pada Januari 2023. Perkembangan tersebut mendorong spread SBDK terhadap suku bunga simpanan sedikit melebar dari 4,75% di Desember 2022 menjadi 4,83% di Januari 2023 (Grafik 1).



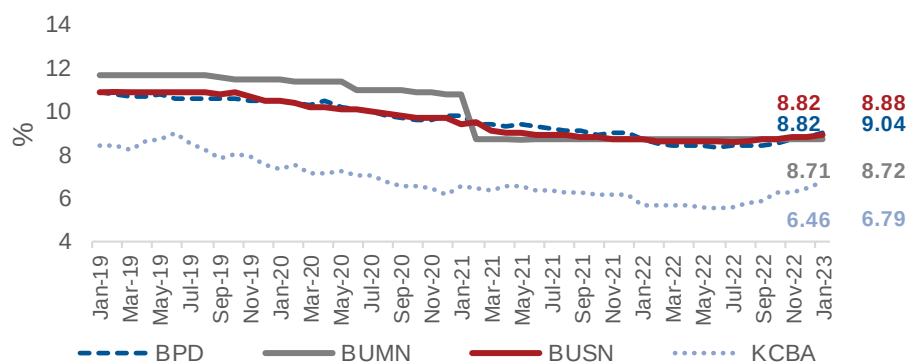
Sumber: LBUT Antasena dan OJK (diolah)

Secara umum, peningkatan SBDK masih berlanjut di hampir seluruh kelompok bank Pada Januari 2023, secara mtm peningkatan SBDK terjadi pada KCBA, BPD dan BUSN, masing-masing sebesar 33 bps, 22 bps, 6 bps dan 1 bps (Grafik 2). Sementara SBDK kelompok bank BUMN relatif tidak berubah dibandingkan bulan sebelumnya.

¹ SBDK merupakan suku bunga dasar kredit yang dipublikasikan oleh bank sesuai dengan Peraturan OJK No.37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank." SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan pada nasabah, namun belum mencakup premi risiko yang dapat bervariasi untuk tiap debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur secara umum tidak sama dengan SBDK.

² Periode asesmen menggunakan data SBDK yang tersedia sampai dengan akhir Januari 2023

Grafik 2. Perkembangan SBDK berdasarkan Kelompok Bank

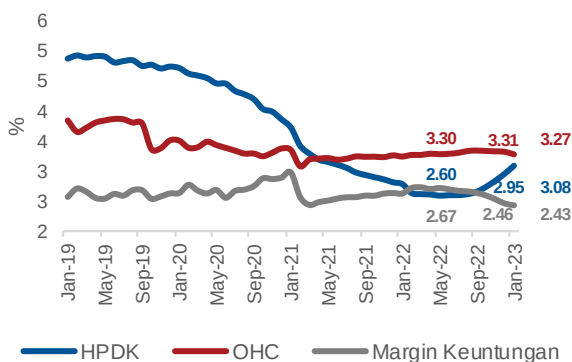


Sumber: OJK (diolah)

Perkembangan Komponen SBDK

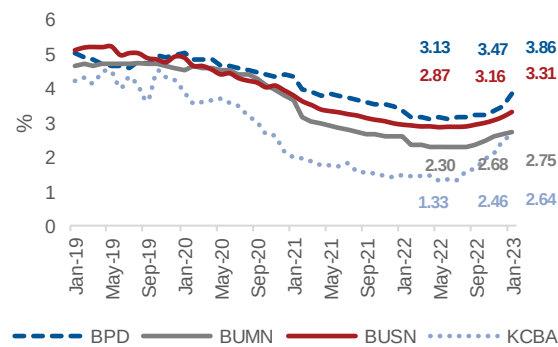
Perbankan kembali merespons kenaikan suku bunga kebijakan melalui peningkatan komponen HPDK³ dalam SBDK. HPDK secara industri tercatat meningkat sebesar 13 bps dari 2,95% pada Desember 2022 menjadi sebesar 3,08% pada Januari 2023 (Grafik 3). Peningkatan HPDK (mtm) terjadi di seluruh kelompok bank, masing-masing sebesar 39 bps (BPD), 18 bps (KCBA), 15 bps (BUSN), dan 7 bps (bank BUMN) (Grafik 4). Sementara itu, komponen biaya *overhead* (OHC) sedikit menurun dari 3,31% pada Desember 2022 menjadi 3,27% pada Januari 2023 (Grafik 3). Penurunan komponen OHC terjadi pada kelompok BPD, bank BUMN dan BUSN masing-masing sebesar 21 bps, 5 bps dan 1 bps dan KCBA naik sebesar 6 bps (Grafik 5).

Grafik 3. Komponen Pembentuk SBDK



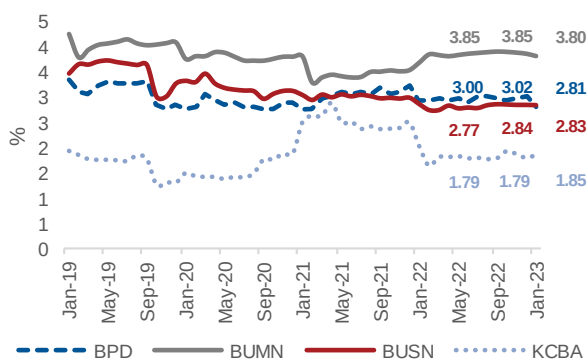
Sumber: OJK (diolah)

Grafik 4. Komponen HPDK Berdasarkan Kelompok Bank



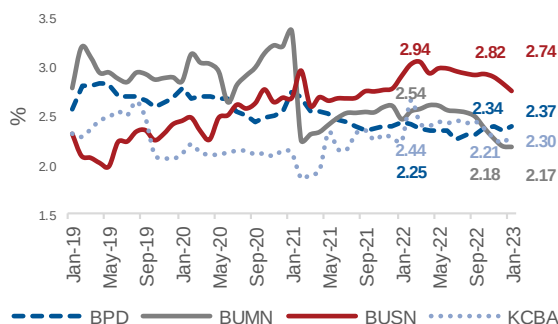
Sumber: OJK (diolah)

Grafik 5. Komponen OHC Berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

Grafik 6. Komponen Margin Keuntungan Berdasarkan Kelompok Bank



Sumber: OJK (diolah)

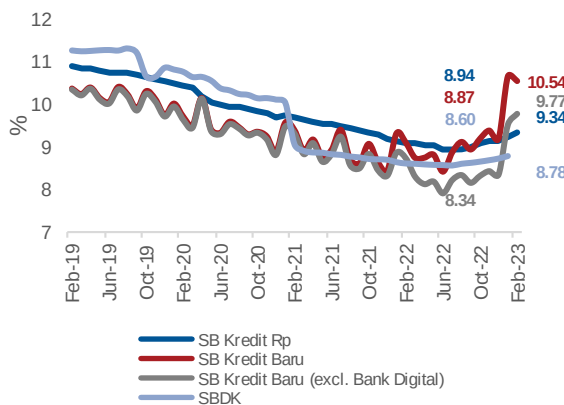
³ Berdasarkan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional," SBDK terdiri dari 3 (tiga) komponen pembentuk, yaitu (i) Harga Pokok Dana untuk Kredit yang terdiri dari biaya dana, biaya jasa, biaya regulasi, dan lainnya (HPDK); (ii) Biaya *overhead* yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya pendidikan dan pelatihan, biaya penelitian dan pengembangan, biaya sewa, biaya promosi dan pemasaran, biaya pemeliharaan dan perbaikan, biaya penyusutan *asset* tetap dan inventaris, serta biaya *overhead* lainnya (OHC); serta (iii) Margin Keuntungan, yang ditetapkan oleh bank dalam kegiatan penyaluran kredit.

Penurunan komponen margin keuntungan kembali berlanjut. Pada Januari 2023, margin keuntungan perbankan (mtm) kembali mencatatkan penurunan sebesar 3 bps, setelah pada bulan sebelumnya turun sebesar 7 bps (Grafik 3). Penurunan margin keuntungan (mtm) terjadi pada BUSN (8 bps) dan BPD (3 bps) sementara bank BUMN relatif tidak berubah dan KCBA naik sebesar 9 bps (mtm) (Grafik 6).

Perkembangan Suku Bunga Kredit

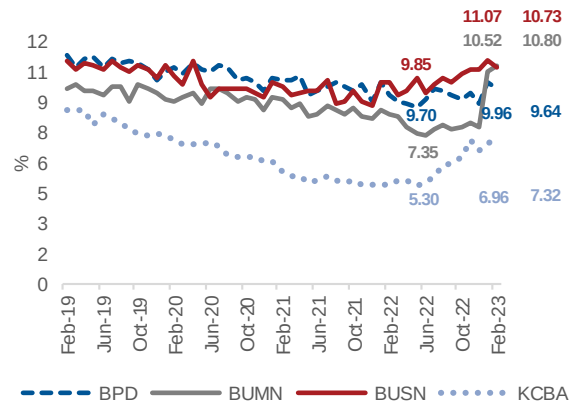
Suku bunga kredit dalam tren meningkat. Suku bunga kredit baru secara industri yang mencapai 10,54% pada Januari 2023, lebih tinggi dibandingkan posisi sebelum kenaikan BI7DRR (Juli 2022) sebesar 8,87% (Grafik 7). Peningkatan sejak Juli 2022 tersebut terjadi pada seluruh kelompok bank, yaitu bank BUMN (316 bps), KCBA (202 bps), BUSN (88 bps), kecuali BPD tercatat turun sebesar 6 bps.

Grafik 7. Perkembangan Suku Bunga Kredit Rp



Sumber: LBUT Antasena dan OJK (diolah)

Grafik 8. Perkembangan Suku Bunga Kredit Baru berdasarkan Kelompok Bank

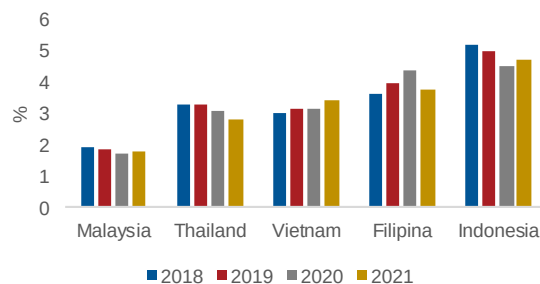


Sumber: LBUT Antasena (diolah)

Perkembangan NIM Perbankan

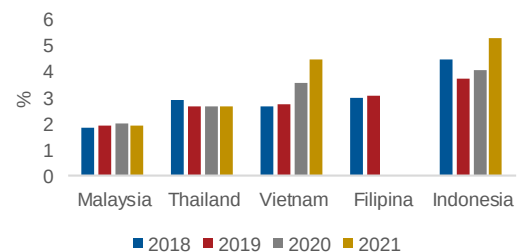
NIM perbankan Indonesia relatif lebih tinggi dibandingkan negara peers. Pada 2018-2021, NIM perbankan berada pada kisaran 4-5%, lebih tinggi dibandingkan NIM perbankan negara *peers* (<4%). Hal ini seiring dengan *spread* suku bunga yang relatif lebih lebar dipengaruhi oleh tingginya biaya kredit perbankan, tercermin antara lain dari rasio biaya *overhead* dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap kredit perbankan Indonesia yang relatif lebih tinggi. Masih terdapat ruang bagi perbankan untuk menurunkan *spread* suku bunga dengan meningkatkan efisiensi antara lain melalui digitalisasi maupun konsolidasi⁴ baik berupa *merger* dan akuisisi, serta mendorong kompetisi yang sehat antara lain melalui transparansi suku bunga kredit.

Grafik 9. NIM Perbankan Indonesia dan Negara Peers



Sumber: Moody's Analytics Orbis Bank Focus, OJK (diolah)

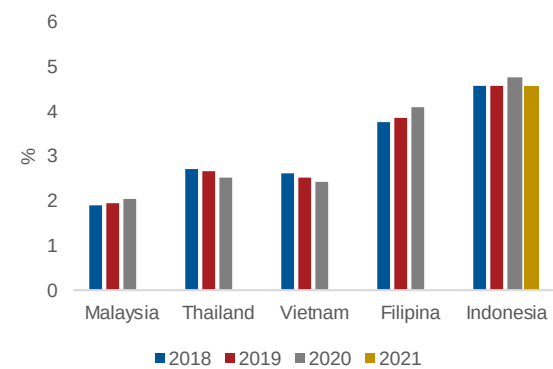
Grafik 10. Spread Suku Bunga Perbankan Indonesia dan Negara Peers



Sumber: World Bank

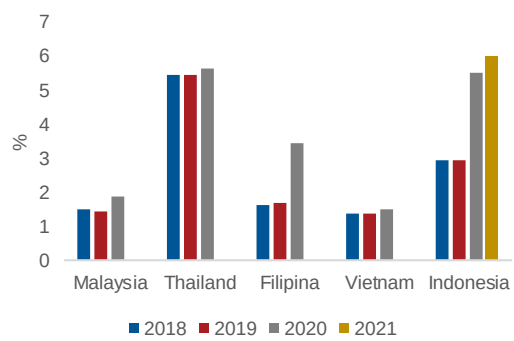
⁴ Konsolidasi perbankan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK/03/2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum sebagai upaya penguatan efisiensi perbankan di Indonesia

Grafik 11. Rasio OHC/Kredit Indonesia dan Negara *Peers*



Sumber: Moody's Analytics Orbis Bank Focus, LBU (diolah)

Grafik 12. Rasio CKPN/Kredit Indonesia dan Negara *Peers*



Sumber: Moody's Analytics Orbis Bank Focus, LBU (diolah)

Lamp 1. List SBDK Bank dengan Spread SBDK vs BI7DRR posisi Desember 2022

Segmen Korporasi			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
501	BANK DIGITAL BCA	13.12	7.37
535	SEABANK	12.15	6.40
127	BPD SULTARA	12.11	6.36
130	BPD NTT	11.90	6.15
095	J-TRUST BANK	11.80	6.05
531	BANK AMAR	11.00	5.25
490	BANK NEO COMMERCE	10.88	5.13
153	SINARMAS	10.50	4.75
426	MEGA	10.28	4.53
498	SBI INDONESIA	10.25	4.50
520	PRIMA MASTER BANK	10.25	4.50
523	BANK SAMPOERNA	10.00	4.25
132	BPD PAPUA	9.89	4.14
949	CTBC INDONESIA	9.76	4.01
472	JASA JAKARTA	9.75	4.00
555	BANK INDEX	9.66	3.91
146	BANK INDIA INDONESIA	9.50	3.75
494	BANK RAYA INDONESIA	9.50	3.75
562	BANK FAMA INTERNASIONAL	9.25	3.50
037	ARTHA GRAHA	9.06	3.31
117	BPD SUMUT	9.04	3.29
115	BPD JAMBI	8.91	3.16
567	Allo Bank	8.90	3.15
566	BANK VICTORIA	8.78	3.03
161	BANK GANESHA	8.74	2.99
161	BANK JAGO	8.74	2.99
122	BPD KALSEL	8.72	2.97
120	BPD SUMSEL BABEL	8.60	2.85
019	PAN INDONESIA	8.59	2.84
441	BUKOPIN	8.52	2.77
485	MNC BANK	8.52	2.77
011	DANAMON	8.50	2.75
013	PERMATA	8.50	2.75
023	UOB INDONESIA	8.50	2.75
111	BPD DKI	8.50	2.75
126	BPD KALTEG	8.50	2.75
165	QNB INDONESIA	8.47	2.72
157	BANK MASPION	8.45	2.70
151	MESTIKA DHARMA	8.33	2.58
121	BPD LAMPUNG	8.28	2.53
028	OCBC NISP	8.25	2.50
124	BPD KALTIM KALTARA	8.20	2.45
118	BANK NAGARI	8.19	2.44
008	MANDIRI	8.05	2.30
553	BANK MAYORA	8.04	2.29
009	BNI	8.01	2.26
002	BRI	8.00	2.25
016	MAYBANK INDONESIA	8.00	2.25
022	CIMB NIAGA	8.00	2.25
200	BTN	8.00	2.25
212	WOORI SAUDARA	8.00	2.25
014	BCA	7.95	2.20
126	BANK SULSELBAR	7.93	2.18
513	BANK INA PERDANA	7.73	1.98
050	STANCHART	7.65	1.90
129	BPD BALI	7.57	1.82
036	ICBC INDONESIA	7.41	1.66
131	BPD MALUKU	7.36	1.61
047	RESONA PERDANIA	7.31	1.56
046	DBS INDONESIA	7.22	1.47
213	BTPN	7.21	1.46
152	SHINHAN INDONESIA	7.14	1.39
042	MUFG	7.13	1.38
076	BANK BUMI ARTHA	7.05	1.30
067	DEUTSCHE BANK	7.00	1.25
113	BPD JATENG	6.97	1.22
137	JP MORGAN	6.96	1.21
048	MIZUHO INDONESIA	6.95	1.20
057	BNP INDONESIA	6.91	1.16
036	CHINA CONSTRUCTION BANK	6.75	1.00
087	HSBC INDONESIA	6.75	1.00
033	BOA	6.50	0.75
526	BANK DINAR	6.50	0.75
110	BJB	6.45	0.70
548	MULTIARTAS SENTOSA	6.20	0.45
135	BPD SULTRA	6.18	0.43
114	BPD JATIM	6.11	0.36
133	BPD BENGKULU	6.04	0.29
137	BPD SULTENG	6.02	0.27
484	HANA BANK	6.00	0.25
945	IBK (D/H Agris)	5.92	0.17
069	BANK OF CHINA	5.85	0.10
112	BPD YOGYAKARTA	5.49	(0.26)
123	BPD KALBAR	5.29	(0.46)
061	ANZ INDONESIA	5.08	(0.67)
031	CITIBANK	5.00	(0.75)
054	BANK CAPITAL	-	-
097	MAYAPADA	-	-
137	BPD BANTEN	-	-
459	BANK BISNIS	-	-
503	NOBU BANK	-	-
564	MANDIRI TASPEN	-	-
950	COMMONWEALTH	-	-

Segmen Ritel			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
459	BANK BISNIS	15.82	10.07
501	BANK DIGITAL BCA	13.12	7.37
095	J-TRUST BANK	12.49	6.74
498	SBI INDONESIA	12.25	6.50
535	SEABANK	12.15	6.40
127	BPD SULTARA	12.11	6.36
130	BPD NTT	11.90	6.15
523	BANK SAMPOERNA	11.75	6.00
212	WOORI SAUDARA	11.50	5.75
494	BANK RAYA INDONESIA	11.50	5.75
562	BANK FAMA INTERNASIONAL	11.50	5.75
564	MANDIRI TASPEN	11.48	5.73
490	BANK NEO COMMERCE	11.38	5.63
542	BANK JAGO	11.37	5.62
503	NOBU BANK	11.25	5.50
153	SINARMAS	11.00	5.25
531	BANK AMAR	11.00	5.25
526	BANK DINAR	10.75	5.00
426	MEGA	10.69	4.94
118	BANK NAGARI	10.68	4.93
125	BPD KALTEG	10.50	4.75
146	BANK INDIA INDONESIA	10.50	4.75
520	PRIMA MASTER BANK	10.50	4.75
949	CTBC INDONESIA	10.24	4.48
555	BANK INDEX	10.16	4.41
213	BTPN	10.11	4.36
132	BPD PAPUA	9.89	4.14
472	JASA JAKARTA	9.75	4.00
566	BANK VICTORIA	9.71	3.96
161	BANK GANESHA	9.70	3.95
037	ARTHA GRAHA	9.67	3.92
046	DBS INDONESIA	9.65	3.90
117	BPD SUMUT	9.43	3.68
110	BJB	9.32	3.57
120	BPD SUMSEL BABEL	9.25	3.50
950	COMMONWEALTH	9.25	3.50
157	BANK MASPION	9.14	3.39
011	DANAMON	9.00	3.25
013	PERMATA	9.00	3.25
023	UOB INDONESIA	9.00	3.25
111	BPD DKI	9.00	3.25
122	BPD KALSEL	8.98	3.23
022	CIMB NIAGA	8.75	3.00
129	BPD BALI	8.75	3.00
016	MAYBANK INDONESIA	8.74	2.99
553	BANK MAYORA	8.70	2.95
115	BPD JAMBI	8.64	2.89
441	BUKOPIN	8.59	2.84
485	MNC BANK	8.52	2.77
151	MESTIKA DHARMA	8.51	2.76
028	OCBC NISP	8.50	2.75
087	HSBC INDONESIA	8.50	2.75
164	ICBC INDONESIA	8.47	2.72
019	PAN INDONESIA	8.34	2.59
008	MANDIRI	8.30	2.55
121	BPD LAMPUNG	8.28	2.53
009	BNI	8.26	2.51
002	BRI	8.25	2.50
200	BTN	8.25	2.50
014	BCA	8.20	2.45
124	BPD KALTIM KALTARA	7.89	2.14
126	BANK SULSELBAR	7.82	2.07
513	BANK INA PERDANA	7.73	1.98
036	CHINA CONSTRUCTION BANK	7.53	1.78
131	BPD MALUKU	7.36	1.61
076	BANK BUMI ARTHA	7.20	1.45
114	BPD JATIM	7.17	1.42
036	CHINA CONSTRUCTION BANK	7.14	1.39
113	BPD JATENG	7.00	1.25
484	HANA BANK	7.00	1.25
548	MULTIARTAS SENTOSA	7.00	1.25
945	IBK (D/H Agris)	6.42	0.67
135	BPD SULTRA	6.36	0.61
123	BPD KALBAR	6.29	0.54
133	BPD BENGKULU	6.04	0.29
134	BPD SULTENG	6.00	0.25
069	BANK OF CHINA	5.85	0.10
112	BPD YOGYAKARTA	5.54	(0.21)
031	CITIBANK	-	-
032	JP MORGAN	-	-
033	BOA	-	-
042	MUFG	-	-
047	RESONA PERDANIA	-	-
048	MIZUHO INDONESIA	-	-
050	STANCHART	-	-
054	BANK CAPITAL	-	-
057	BNP INDONESIA	-	-
061	ANZ INDONESIA	-	-
067	DEUTSCHE BANK	-	-
097	MAYAPADA	-	-
137	BPD BANTEN	-	-
459	BANK BISNIS	-	-
503	NOBU BANK	-	-
564	MANDIRI TASPEN	-	-
950	COMMONWEALTH	-	-

Segmen Mikro			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
213	BTPN	17.49	11.74
531	BANK AMAR	17.00	11.25
494	BANK RAYA INDONESIA	15.00	9.25
019	PAN INDONESIA	14.90	9.15
118	BANK NAGARI	14.05	8.30
002	BRI	14.00	8.25
153	SINARMAS	14.00	8.25
503	NOBU BANK	13.99	8.24
161	BANK GANESHA	13.86	8.11
564	MANDIRI TASPEN	13.07	7.32
110	BJB	12.98	7.23
076	BANK BUMI ARTHA	12.18	6.43
535	SEABANK	12.15	6.40
114	BPD JATIM	12.14	6.39
127	BPD SULTARA	12.11	6.36
523	BANK SAMPOERNA	12.00	6.25
130	BPD NTT	11.90	6.15
526	BANK DINAR	11.75	6.00
120	BPD SUMSEL BABEL	11.60	5.85
562	BANK FAMA INTERNASIONAL	11.50	5.75
542	BANK JAGO	11.43	5.68
490	BANK NEO COMMERCE	11.38	5.63
008	MANDIRI	11.30	5.55
441	BUKOPIN	11.21	5.46
520	PRIMA MASTER BANK	11.00	5.25
117	BPD SUMUT	10.98	5.23
555	BANK INDEX	10.66	4.91
111	BPD DKI	10.50	4.75
146	BANK INDIA INDONESIA	10.50	4.75
122	BPD KALSEL	10.43	4.68
132	BPD PAPUA	9.96	4.21
513	BANK INA PERDANA	9.73	3.98
553	BANK MAYORA	9.70	3.95
125	BPD KALTEG	9.35	3.60
151	MESTIKA DHARMA	8.70	2.95
115	BPD JAMBI	8.61	2.86
113	BPD JATENG	8.59	2.84
945	IBK (D/H Agris)	8.42	2.67
126	BANK SULSELBAR	8.34	2.59
121	BPD LAMPUNG	8.28	2.53
053	SHINHAN INDONESIA	7.92	2.17
124	BPD KALTIM KALTARA	7.89	2.14
548	MULTIARTAS SENTOSA	7.70	1.95
484	HANA BANK	7.50	1.75
131	BPD MALUKU	7.36	1.61
076	BPD BALI	7.34	1.59
123	BPD KALBAR	6.10	0.35
133	BPD BENGKULU	6.04	0.29
135	BPD SULTRA	6.03	0.28
134	BPD SULTENG	6.00	0.25
112	BPD YOGYAKARTA	5.39	(0.36)
009	BNI	-	-
011	DANAMON	-	-
013	PERMATA	-	-
014	BCA	-	-
016	MAYBANK INDONESIA	-	-
024	CIMB NIAGA	-	-
023	UOB INDONESIA	-	-
028	OCBC NISP	-	-
031	CITIBANK	-	-
032	JP MORGAN	-	-
033	BOA	-	-
036	CHINA CONSTRUCTION BANK	-	-
037	ARTHA GRAHA	-	-
042	MUFG	-	-
046	DBS INDONESIA	-	-
123	BPD KALBAR	-	-
048	MIZUHO INDONESIA	-	-
050	STANCHART	-	-
054	BANK CAPITAL	-	-
057	BNP INDONESIA	-	-
057	BNP INDONESIA	-	-
061	ANZ INDONESIA	-	-
067	DEUTSCHE BANK	-	-
069	BANK OF CHINA	-	-
087	HSBC INDONESIA	-	-
095	J-TRUST BANK	-	-
097	MAYAPADA	-	-
137	BPD BANTEN	-	-
459	BANK BISNIS	-	-
472	JASA JAKARTA	-	-
485	MNC BANK	-	-
498	SBI INDONESIA	-	-
501	BANK DIGITAL BCA	-	-
566	BANK VICTORIA	-	-
567	Allo Bank	-	-
949	CTBC INDONESIA	-	-
950	COMMONWEALTH	-	-

Segmen KPR			
No	Nama Bank	SBDK	Spread
037	ARTHA GRAHA	13.41	7.66
501	BANK DIGITAL BCA	13.12	7.37
531	BANK AMAR	13.00	7.25
494	BANK RAYA INDONESIA	12.75	7.00
535	SEABANK	12.15	6.40
127	BPD SULTARA	12.11	6.36
130	BPD NTT	11.90	6.15
095	J-TRUST BANK	11.85	6.10
523	BANK SAMPOERNA	11.75	6.00
490	BANK NEO COMMERCE	10.88	5.13
426	MEGA	10.71	4.96
146	BANK INDIA INDONESIA	10.50	4.75
520	PRIMA MASTER BANK	10.35	4.60
212	WOORI SAUDARA	10.25	4.50
562	BANK FAMA INTERNASIONAL	10.25	4.50
949	CTBC INDONESIA	10.24	4.48
132	BPD PAPUA	10.23	4.49
503	NOBU BANK	9.99	4.24
950	COMMONWEALTH	9.75	4.00
157	BANK MASPION	9.70	3.95
555	BANK INDEX	9.66	3.91
459	BANK BISNIS	9.59	3.84
472	JASA JAKARTA	9.50	3.75
131	BPD SUMUT	9.33	3.58
137	BUKOPIN	9.30	3.55
526	BANK DINAR	9.25	3.50
118	BANK NAGARI	9.10	3.35
110	BJB	8.97	3.22
120	BPD SUMSEL BABEL	8.85	3.10
122	BPD KALSEL	8.79	3.04
566	BANK VICTORIA	8.78	3.03
115	BPD JAMBI	8.70	2.95
485	MNC BANK	8.65	2.90
013	PERMATA	8.50	2.

Tujuan dari transparansi asesmen SBDK adalah untuk memperkuat transmisi kebijakan moneter dan makroprudensial Bank Indonesia. Melalui transparansi, masyarakat dan dunia usaha dapat memperoleh informasi terkait perkembangan suku bunga dasar kredit perbankan dan suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank-bank. Transmisi suku bunga kebijakan yang lebih baik ke suku bunga kredit, dalam bentuk penetapan suku bunga kredit yang kompetitif dan efisien, diharapkan akan mampu menopang permintaan kredit sehingga membantu pemulihan ekonomi.

Sebagai langkah awal, Bank Indonesia (BI) menyusun publikasi “Asesmen Transmisi Suku Bunga Kebijakan kepada Suku Bunga Dasar Kredit Perbankan.” Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi pembentukan suku bunga dasar kredit masing-masing bank yang bersifat spesifik untuk tiap bank, antara lain Harga Pokok Dana untuk Kredit, biaya *overhead*, dan margin keuntungan. Meskipun faktor-faktor tersebut cukup beragam, publikasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada publik mengenai gambaran atas suku bunga dasar kredit perbankan Indonesia, termasuk informasi statistik distribusi suku bunga dasar kredit. Melalui publikasi asesmen ini, disamping mendorong transmisi kebijakan moneter agar lebih efektif, BI juga berupaya untuk memperluas diseminasi informasi kepada konsumen kredit baik korporasi maupun rumah tangga. Selain itu, publikasi ini bertujuan meningkatkan tata kelola, disiplin pasar, dan kompetisi dalam pembentukan suku bunga dasar kredit perbankan sehingga suku bunga dasar kredit yang ditawarkan dapat lebih kompetitif dalam mendorong permintaan kredit dan mempercepat pemulihan ekonomi.

Publikasi serupa merupakan sebuah praktik internasional yang sering dijumpai. Bank sentral negara lain seperti di Malaysia, India, dan Tiongkok juga meluncurkan kebijakan transparansi suku bunga kredit melalui publikasi *External Benchmark Rate*, *Loan Prime Rate*, dan *Base Rate*. IMF juga meminta tiap negara anggota untuk menyampaikan *Reference Lending Rate* dan *Reference Deposit Rate* untuk dipublikasikan sebagai selisih referensi suku bunga pinjaman terhadap suku bunga simpanan, yang merupakan salah satu *Financial Soundness Indicator* (FSI).